

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penerimaan retribusi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang yang sangat membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini ditunjukkan dari tabel-tabel yang tersedia pada bab sebelumnya yang memperlihatkan bahwa pendapatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selalu meningkat setiap tahunnya. Pada bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan dan pertumbuhan penerimaan retribusi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata cukup baik pada setiap tahunnya, karena mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan. Dalam hal ini pemerintah Kota Padang lebih mengupayakan untuk memaksimalkan sumber-sumber penghasilan yang ada untuk mendapatkan penerimaan yang lebih dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 persentase realisasi penerimaan paling rendah dibandingkan tahun-tahun lainnya, ini berarti kurang optimalnya potensi yang ada pada tahun tersebut. Pada tahun 2016 persentase penerimaan retribusi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun-tahun

sebelumnya, keadaan seperti ini tentu saja menjadi pemicu untuk meningkatkan penerimaan pada tahun-tahun berikutnya.

2. Kendala dalam penerimaan retribusi pada Dinas Kebudayaan dan pariwisata adalah:

a. Sumber daya manusia yang masih kurang dalam struktur pengelolaannya.

Pada hal ini penempatan sumber daya manusia pada titik-titik tempat pemungutan retribusi yang masih banyak kurang sadar terhadap tanggungjawabnya membuat pendapatan retribusi masih kurang beraturan. Karena terkadang masih didapati orang yang mengunjungi tempat-tempat wisata tertentu di Kota Padang yang tidak memiliki karcis masuk.

b. Masih kurangnya kompetensi dan pengetahuan petugas, ini berakibat tidak profesionalnya petugas dalam melakukan tanggung jawabnya.

c. Sarana dan prasarana yang masih minim, ini juga berakibat kepada pengunjung yang kurang merasa nyaman dan aman saat berada di tempat wisata ini.

d. Masih banaknya perlakuan premanisme yang di temui pada tempat-tempat wisata, hal ini juga membuat pengunjung merasa tidak aman dan nyaman. Hal ini di temui seperti adanya oknum-oknum yang melakukan pemalakan terhadap pengunjung wisata.

3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang untuk meningkatkan penerimaan retribusi adalah sebagai berikut:

- a. Penambahan dan sarana dan prasarana yang dapat menambah daya tarik tempat wisata
- b. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia
- c. Pemberantasan premanisme dan pungutan liar
- d. Pembinaan para pelaku usaha
- e. Pembentukan kelompok sadar wisata

## 5.2 Saran

Untuk masyarakat Kota Padang seharusnya lebih menyadari bagaimana banyaknya potensi alam yang dimiliki oleh daerah kita ini agar bisa sama-sama untuk melestarikannya. Wisata alam yang sangat indah begitu banyak di daerah yang kita cintai ini, sayangnya kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap lingkungan sekitarnya membuat tempat-tempat wisata dan juga fasilitas umum disekitar tempat wisata tidak terjaga kebersihannya. Hal ini juga berpengaruh besar terhadap jumlah pengunjung yang datang karena melihat tempat yang kumuh membuat pengunjung enggan untuk datang kembali ke daerah kita ini.